

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *peer teaching* dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa tunarungu yaitu pada aspek keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis. Hal ini dapat terlihat dari kajian teori yang didukung dengan hitungan analisis uji Wilcoxon  $J_{hitung} > J_{tabel}$  ( $28 > 2$ ) maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *peer teaching* dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tunarungu di SLB-B X, sehingga:

1. Dengan menggunakan metode *peer teaching* seorang siswa tunarungu mampu bekerja sama dengan siswa tunarungu lainnya dan saling mengajari satu sama lain dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah di pahami, dan juga sebagai jawaan atas hambatan tunarungu dalam perkembangan bahasa.
2. Penggunaan metode *peer teaching* membuat siswa tunarungu lebih mudah dalam menguasai pembelajaran yaitu dengan meningkatnya hasil belajar siswa tunarungu.
3. Dengan menggunakan metode *peer teaching* siswa tunarungu lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu bekerjasama sehingga dapat meningkatkan interaksi antara siswa tunarungu dengan guru, dan juga antar siswa tunarungu.
4. Dengan kepercayaan diri yang tinggi siswa tunarungu telah dapat mengenali potensi yang dimilikinya.

#### B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kepercayaan diri siswa tunarungu dengan menggunakan metode *peer teaching*. Hal ini lebih baik daripada melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode konvensional.

Telah kita ketahui sebelumnya bahwa hambatan siswa tunarungu yaitu pada pendengarannya yang mengarah pada hambatan perkembangan lainnya, seperti bahasa, kognitif, dan emosi sosial. Berlandaskan pada dampak ketunarunguan yang dialami oleh siswa tunarungu sehingga penggunaan metode *peer teaching* dianggap sesuai untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa tunarungu. Selain itu penggunaan metode *peer teaching* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tunarungu terutama pada kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa tunarungu memiliki pemahaman yang lebih luas dari sekedar konsep. Banyak siswa tunarungu yang secara internal memiliki kepercayaan diri yang tinggi namun karena keterbatasan yang mereka miliki sehingga tidak mampu mengaktualisasikan kepercayaan diri yang mereka miliki dalam pembelajaran di kelas. Jarang ditemukan bahwa siswa tunarungu yang memiliki kemampuan diatas rata-rata secara kognitif mampu menunjukkan keaktifannya dalam pembelajaran, ataupun siswa tunarungu yang secara kognitif dibawah rata-rata makin tersudutkan karena tidak memiliki kepercayaan diri di dalam kelas. Siswa tunarungu yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan menunjukkan perilaku percaya diri dalam mengerjakan soal, tidak mudah putus asa ketika gagal, dan berani bertanya agar dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa tunarungu. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan landasan teori dalam melakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa tunarungu terutama dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

## 2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru pendidikan khusus, khususnya untuk guru yang mengajar siswa tunarungu, bahwa metode *peer teaching* dapat dijadikan alternative dalam kegiatan pembelajaran, ketika guru mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dengan siswa tunarungu diharapkan peran tutor sebaya dapat menjadi pendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lengkap dan memenuhi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Selain itu, penggunaan metode *peer teaching* juga dapat meningkatkan hasil belajar dengan pemahaman siswa tunarungu yang lebih mendalam, karena selain

siswa tunarungu belajar untuk dirinya sendiri, siswa tunarungu juga memiliki kesempatan untuk lebih memahami pembelajaran dengan cara berbagi pengetahuan dengan siswa tunarungu lainnya. Oleh karena itu guru hendaknya memperhatikan faktor-faktor dalam pembelajaran terutama dalam meningkatkan potensi siswa tunarungu, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa tunarungu.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, sebagai penutup dikembangkan saran sebagai berikut :

1. Saran kepada siswa tunarungu
  - a. Para siswa hendaknya bersungguh-sungguh dalam memperhatikan setiap informasi yang diberikan guru.
  - b. Siswa hendaknya dapat belajar dimanapun dan dengan siapapun.
  - c. Siswa hendaknya dapat melakukan kegiatan belajar kelompok agar dapat menyelesaikan masalah dalam pembelajaran dan juga dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
  - d. Siswa hendaknya dapat selalu menumbuhkan sikap percaya diri dalam pembelajaran, karena sikap percaya diri yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar dan juga kemandirian siswa tunarungu.
2. Saran kepada guru pendidikan khusus
  - a. Berdasarkan hasil penelitian disarankan guru dapat mencoba untuk menerapkan metode *peer teaching* dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
  - b. Hendaknya guru memberikan kesempatan pada siswa tunarungu untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki pada setiap siswa tunarungu.
  - c. Pembelajaran yang bersifat kooperatif dapat meningkatkan minat siswa tunarungu dan hasil belajar siswa tunarungu.
  - d. Guru hendaknya yakin bahwa setiap siswa tunarungu memiliki potensi untuk dapat berkembang seperti pada umumnya dengan memberikan kesempatan belajar yang dapat meningkatkan potensi siswa tunarungu baik secara mandiri maupun dengan dukungan.

- e. Guru hendaknya lebih memperhatikan prinsip pembelajaran bagi siswa tunarungu, seperti keterarah wajahan, keterarah suara, posisi duduk dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan bahasa bagi siswa tunarungu.

### 3. Saran kepada peneliti lanjut

- a. Hasil penelitian ini hanya terbatas pada peningkatan aspek kepercayaan diri dalam pembelajaran saja sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat diungkap secara menyeluruh manfaat metode *peer teaching* bagi siswa tunarungu dengan menggunakan metode penelitian yang sesuai agar dapat menggambarkan manfaat penggunaan metode *peer teaching* pada siswa tunarungu.
- b. Peneliti berharap dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas dan memperdalam lingkup penelitian ini, yaitu dapat mengembangkan metode pembelajaran lain untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa tunarungu baik dalam lingkup kurikuler maupun ekstrakurikuler.